



Peran Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Mahasiswa D-III Keperawatan Sutopo

Adinda Putri Rahayu¹, Zain Kholisatul Ma'rifah², Talitha Cinta Aulia Ashari³, Heny Syarifah Hairani⁴, Citra Alvina Rahmadhani⁵, Eni Nurhayati⁶
fahrulfatahalrasyid@gmail.com¹, zainkholis19@gmail.com², talithacinta2@gmail.com³,
henysyarifahhairani@gmail.com⁴, citraalvina2005@gmail.com⁵, eninurhayati@yahoo.com⁶
Politeknik Kementrian Kesehatan Surabaya

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang peran bahasa Indonesia dalam komunikasi mahasiswa di lingkungan kampus D-III Keperawatan Sutopo. Melalui penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi komunikasi, penelitian ini mengidentifikasi persepsi dan penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi di antara mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mengakui pentingnya bahasa Indonesia sebagai media komunikasi di antara sesama mahasiswa dan staf akademik. Meskipun demikian, terdapat beberapa mahasiswa yang menyatakan bahwa bahasa Indonesia hanya kadang-kadang digunakan atau bahkan tidak selalu digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa penggunaan salam, senyum, sapa, sopan, dan santun umumnya diterapkan dalam interaksi mahasiswa di lingkungan kampus. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan pentingnya bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi di lingkungan kampus dan perlunya mempertahankan penggunaan bahasa tersebut sebagai bagian integral dari budaya komunikasi di institusi pendidikan.

Kata Kunci: Komunikasi, Peran Bahasa, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Manusia tentu melibatkan Bahasa saat berinteraksi dengan sesamanya. Menurut Wilija (1996:4) "Bahasa adalah sistem komunikasi yang penting untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan, dan pendapat kepada orang lain". Dari kutipan di atas bahasa juga dapat diartikan sebagai sistem komunikasi manusia yang dinyatakan melalui susunan suara terstruktur yang membentuk satuan lebih besar, seperti morfem, kata, dan kalimat. Selain sebagai sarana komunikasi, bahasa juga memiliki peran yang sangat strategis dalam interaksi sosial. Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi yaitu Bahasa Indonesia yang memiliki kedudukan yang tinggi pada setiap manusia di Indonesia. Dengan kedudukan yang

tinggi, bahasa Indonesia memiliki fungsi sebagai penunjang perkembangan bahasa dan sastra Indonesia atau alat untuk menyampaikan gagasan yang mendukung pembangunan Indonesia atau pengungkap pikiran, sikap, dan nilai-nilai yang berada dalam bingkai keindonesiaan. “Seperti penggunaan bahasa Indonesia, mudah dipahami oleh semua orang. Fungsi bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa resmi negara, pengantar dunia pendidikan, alat komunikasi tingkat nasional, serta untuk pembangunan dan kepentingan pemerintah”. (Eni Nurhayati, 2023) Penguasaan bahasa Indonesia berperan dalam mengembangkan berbagai kecerdasan, karakter dan kepribadian. Bahasa Indonesia harus dikembangkan dan diaktualisasikan dengan perkembangan global saat ini.

Komunikasi sendiri bermakna hubungan atau kegiatan berkaitan dengan masalah hubungan dan dimaknai sebagai hubungan antar manusia secara individu atau kelompok (Widjaja, 200:18). Selain itu, pengertian lain yang dikemukakan oleh pakar ilmu komunikasi menurut Edward Depari (dalam Munandir dan Mangoendiprodjo, 1998:8) berpendapat bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan dengan lambang tertentu yang bermakna dan dilakukan oleh setiap komunikator kepada komunikan. Sedangkan pendapat yang dikemukakan oleh Charies H. Cooley (dalam Sunarjo dan Sunarjo) berpendapat bahwa komunikasi adalah cara untuk mengadakan dan mengembangkan hubungan antar manusia dengan simbol pikiran - pikiran bersama yang bermakna menyertai secara leluasa serta pemberian respon yang tepat pada waktunya. Dari beberapa pendapat pakar ahli ilmu komunikasi di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan media penyampaian informasi. Komunikasi dikatakan berlangsung dengan baik apabila terbentuk pemahaman antara komunikator dan komunikan terhadap informasi yang disampaikan, keduanya tidak harus setuju dengan informasi tersebut, melainkan keduanya memiliki pemahaman yang sama terhadap informasi yang disampaikan.

Seperti penggunaan bahasa Indonesia, mudah dipahami oleh semua orang. Fungsi bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa resmi negara, pengantar dunia pendidikan, alat komunikasi tingkat nasional, serta untuk pembangunan dan kepentingan pemerintah D-III Keperawatan Sutopo merupakan salah satu cabang kampus dari Politeknik Kesehatan Surabaya yang berisi lingkungan yang dinamis dan multikultural. Komunikasi antar mahasiswa di lingkungan kampus menjadi hal penting dalam membangun hubungan sosial, saling berbagi informasi, dan menyelesaikan tugas-tugas akademik. Penelitian mengenai peran Bahasa Indonesia dalam komunikasi mahasiswa tingkat 1 D-III Keperawatan Sutopo 2023, yang bertujuan untuk memahami mahasiswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia untuk berkomunikasi di lingkungan kampus. Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menyampaikan pengetahuan yang lebih luas tentang bagaimana komunikasi antar mahasiswa dalam lingkungan kampus D-III Keperawatan Sutopo. Hasil penelitian ini diharapkan turut menjadi dasar sebagai pengembangan strategi komunikasi yang efektif di lingkungan akademik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi komunikasi. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan paradigma konstruktivis, dengan dasar pandangan, bahwa keadaan sosial sebagai realias objek yang dianalisis secara

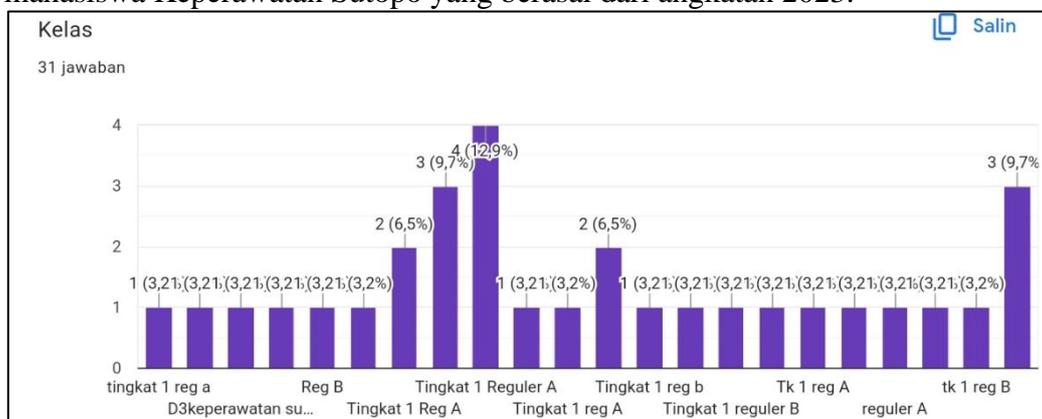
sistematis melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap perilaku sosial dalam realitas kehidupan sehari-hari yang wajar atau alamiah, sehingga dapat dipahami dan ditafsirkan. Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik studi pustaka, dan studi lapangan. Studi pustaka dilakukan untuk mencari data atau informasi dengan pengisian angket. Sementara itu, studi lapangan dilakukan dengan cara pengumpulan data angket. Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Data hasil pengumpulan angket "peran bahasa Indonesia dalam komunikasi mahasiswa sutopo tingkat satu tahun 2023" sendiri dianalisis dari beberapa indikator-indikator yang memenuhi tujuan dari penelitian ini. Pengisian kuesioner dilakukan pada 14 September 2023 yang diisi oleh mahasiswa D-III Keperawatan Sutopo tingkat 1 kelas regular A dan kelas reguler B. Pengisian kuesioner ini berjumlah 30 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan. subyek penelitian mahasiswa perempuan dan laki-laki ini dilakukan dengan cara menyebarkan link kuesioner di grup mahasiswa. Dengan menyebarkan link kuesioner banyak mahasiswa dengan suka rela mengisi kuesioner untuk penelitian ini.

Dengan pengisian kuesioner, kami dapat menguji keabsahan data dengan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:21) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. kami menggunakan Instrumen dengan 7 pertanyaan yang bersangkutan dengan judul penelitian kami. Pertanyaan dalam kuesioner ini sudah divalidasi oleh dosen bahasa Indonesia. Validasi yang kami lakukan dengan menanyakan keterkaitan pertanyaan dengan judul yang kami ajukan.

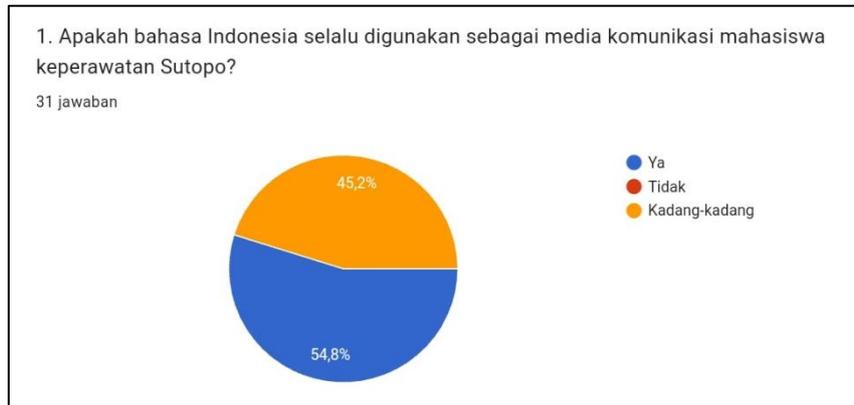
HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pengisian berbagai angket dalam menerima data yang valid dari berbagai mahasiswa sebagai responden dalam penelitian Peran Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Mahasiswa D-III Keperawatan Sutopo ini. Dari hasil kuesioner ini terdapat 31 responden dari mahasiswa Keperawatan Sutopo yang berasal dari angkatan 2023.



Penelitian yang telah dilakukan memperoleh 31 responden yang terpilih secara

random melalui kuesioner melalui Google Form. Hasilnya dipaparkan beberapa sub bagian dengan indeks atau presentase dari hasil yaitu sebagai berikut :

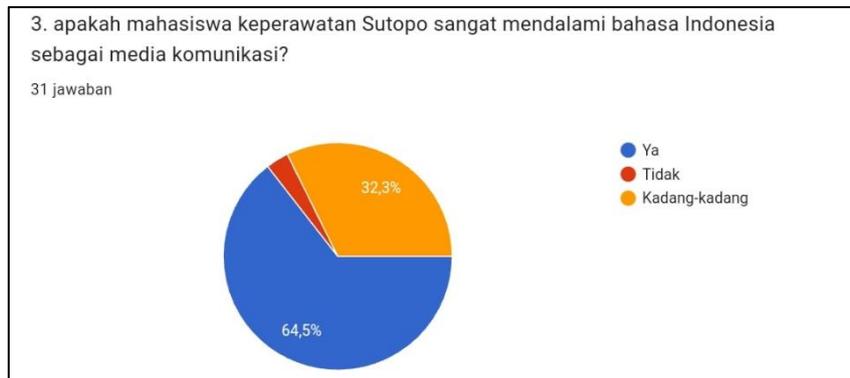


Dari hasil pengisian survey yang diisi oleh responden, dalam menjawab kuesioner " apakah bahasa Indonesia selalu digunakan sebagai media komunikasi mahasiswa Keperawatan Sutopo" terdapat perolehan sebesar 54,8% dengan mayoritas jawaban responden setuju dan 45,2% dengan jawaban responden kadang-kadang. Alasan kami memasukkan presentasi jawaban dalam kuesioner adalah untuk melihat apakah mahasiswa selalu menggunakan bahasa Indonesia sebagai media komunikasi, dari jawaban yang didapat terdapat perbedaan pendapat mahasiswa yang mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dengan perbedaan tersebut, kami berharap mahasiswa dapat menggunakan bahasa Indonesia dalam media komunikasi.



Berdasarkan hasil angket mahasiswa Keperawatan Sutopo dalam menjawab kuesioner " apakah bahasa Indonesia sangat penting dalam membentuk komunikasi mahasiswa Keperawatan Sutopo" dalam jawaban mahasiswa di lingkungan kampus D-III Keperawatan Sutopo, kami mengklasifikasikannya dalam tiga jawab : setuju, tidak setuju dan kadang-kadang. Dari klasifikasi tersebut memperoleh hasil jawaban 74,2% menjawab setuju dan 25,8% menjawab tidak setuju. Dengan jawaban tersebut masih ada mahasiswa Keperawatan Sutopo yang menjawab tidak setuju bahwa bahasa Indonesia sangat penting dalam membentuk komunikasi. Dari jawaban tersebut juga dapat di lihat bahwa bahasa Indonesia tidak digunakan dalam komunikasi oleh mahasiswa Keperawatan Sutopo. Selanjutnya mahasiswa yang menjawab iya, menganggap bahwa bahasa Indonesia sangat penting dalam membentuk komunikasi mahasiswa. Dari berbagai jawaban mahasiswa Keperawatan Sutopo, kami berharap bahasa Indonesia berarti penting dalam media

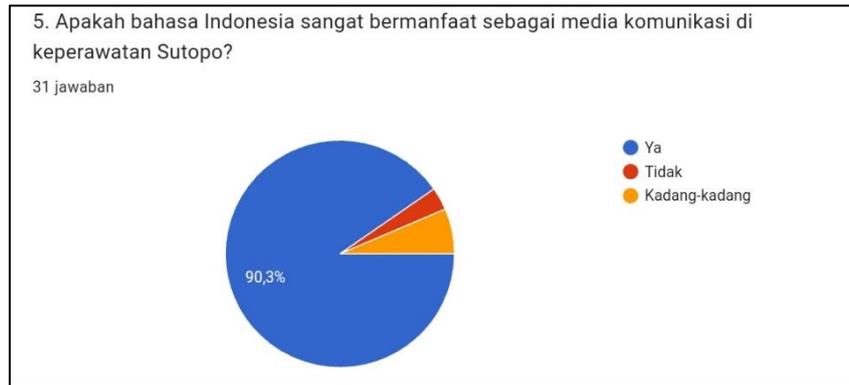
komunikasi bagi mahasiswa Keperawatan Sutopo.



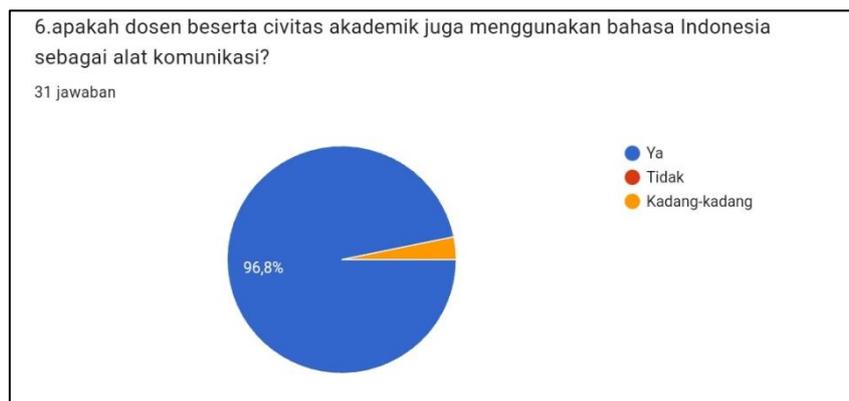
Dari hasil pengisian survey yang diisi oleh responden, dalam menjawab kuesioner "apakah mahasiswa keperawatan sutopo sangat mendalami bahasa indonesia sebagai media komunikasi" terdapat perolehan sebesar 64,5% dengan mayoritas jawaban responden "IYA" dan 3,2% dengan jawaban responden "TIDAK". Alasan kami memasukkan presentasi jawaban dalam kuesioner adalah untuk melihat apakah mahasiswa sangat mendalami bahasa Indonesia sebagai media komunikasi, dari jawaban yang tersebut terdapat perbedaan pendapat mahasiswa yang mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dengan perbedaan tersebut, kami berharap mahasiswa dapat mendalami bahasa Indonesia dalam media komunikasi.



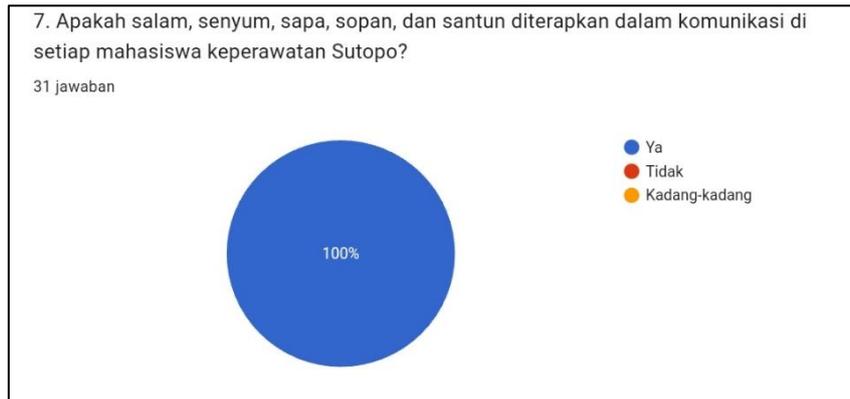
Berdasarkan hasil angket Mahasiswa keperawatan Sutopo dalam menjawab kuesioner" menurut anda apakah peran bahasa Indonesia dalam membentuk karakter mahasiswa telah digerakkan secara baik. Asal grafik di atas, terbukti bahwa ada 31 jawaban mahasiswa di Keperawatan Sutopo. Dengan hasil tersebut mayoritas jawaban " YA" dengan 77,4% sedangkan yang "kadang-kadang" 22,6% telah menjadi mahasiswa dalam lingkungan Keperawatan Sutopo. Berdasarkan uraian data di atas kami dapat mengetahui bahwa lebih banyak didominasi mahasiswa yang telah mengisi kuesioner adalah mahasiswa angkatan 2023 dengan rentang waktu menempuh pendidikan di kampus Keperawatan Sutopo. Dengan pertanyaan diatas dapat disimpulkan bahasa indonesia sangat baik dalam membentuk peran bahasa Indonesia di keperawatan Sutopo.



Berdasarkan interpretasi besarnya interaksi mahasiswa yang satu dengan lainnya dalam lingkungan kampus keperawatan Sutopo Surabaya penulis mengklasifikasikannya menjadi 3 kategori, yaitu: ya, tidak, dan kadang". Berdasarkan jawaban tersebut 90,3% mahasiswa menjawab "Ya", 2,9% menjawab "Tidak" dan 6,8% mahasiswa menjawab "kadang" berinteraksi dengan berbagai macam jawaban mahasiswa keperawatan Sutopo tentang "apakah bahasa Indonesia sangat bermanfaat sebagai media komunikasi. Dari banyaknya jawaban "Ya" dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa Indonesia sangat bermanfaat sebagai media komunikasi. Dan dengan jawaban "Tidak/kadang2" kami berharap bahasa Indonesia tetap bermanfaat untuk media komunikasi.



Berdasarkan hasil angket dari "apakah dosen beserta civitas academi juga menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi". Berdasarkan angket dari mahasiswa 96,8 % mahasiswa menjawab ya dan 3,2% mahasiswa menjawab kadang-kadang. Dari Observasi tersebut mahasiswa yang mengisi ya mungkin berfikir bahwa dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dapat mempermudah komunikasi dengan mahasiswa antar daerah dengan perbedaan bahasa daerah. Dan mahasiswa yang mengisi " kadang-kadang" mungkin masih terbawa latar belakang bahasa daerah dari tempat asal. Dosen dan civitas yang masih menggunakan kosakata, frasa, dan gaya bahasa yang khas sesuai dengan identitas daerah asal. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam pengisian kuessioner penggunaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi oleh dosen dan civitas. Harapan kami dosen dan civitas tetap menggunakan bahasa Indonesia sebagai media komunikasi dan tidak meninggalkan bahasa daerah asal.



Berdasarkan hasil observasi, dari total 31 mahasiswa yang telah mengisi kuesioner, sebanyak 100% menyatakan bahwa salam, senyum, sapa, sopan dan santun diterapkan dalam komunikasi di setiap mahasiswa keperawatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa di kampus keperawatan Sutopo sangat menerapkan salam, senyum, sapa, sopan dan santun. Kami berharap perilaku ini dapat dipertahankan oleh angkatan angkatan selanjutnya.

KESIMPULAN

Menurut penelitian yang kami lakukan tentang peran bahasa Indonesia dalam komunikasi mahasiswa D-III Keperawatan Sutopo. Dari hasil angket yang dilakukan, sebanyak 31 mahasiswa yang telah mengisi kuesioner yang telah diberikan. Bahasa Indonesia memang sangat dibutuhkan sebagai media komunikasi untuk mempermudah mahasiswa Keperawatan Sutopo dalam berkomunikasi. Dari hasil survei yang dilakukan, terdapat mahasiswa yang menjawab tidak dan kadang-kadang. Mayoritas mahasiswa menjawab ya, menggunakan bahasa Indonesia sebagai media komunikasi dengan seluruh civitas akademika dan mahasiswa di prodi d-III Keperawatan Sutopo. Sementara itu, pengisian kuesioner yang mengisi tidak dan kadang-kadang membuat penelitian kami menjadi lebih bervariasi. Setiap mahasiswa memiliki pemikiran yang berbeda-beda, dari perbedaan tersebut membuat kami menarik kesimpulan bahwa mayoritas mahasiswa d-III Keperawatan Sutopo menggunakan bahasa Indonesia sebagai media komunikasi dan juga bahasa ini umumnya digunakan dalam interaksi dengan civitas akademika dan mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- A. D. Satriani, "Dampak dan Transformasi Perkembangan Bahasa Gaul dalam Bahasa Indonesia Modern," *Jurnal Pengabdian West Science*, pp. 421-426, 2023.
- A. Rachman, "Pengertian Bahasa Menurut Ahli," *Kompas.com*, 26 April 2023. [Online]. Available: https://amp-kompas-com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/skola/read/2023/04/26/220000969/pengertian-bahasa-menurut-ahli-?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16946106219796&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&.
- E. Nurhayati, "Analisis Kemampuan Berbahasa Mahasiswa Disleksia sebagai Calon Guru Sekolah Dasar Studi Kasus (Na)," *Kudus: Universitas Muria Kudus*, vol. 02, p. 06, 2020.

- K. Savitra, "15 Pengertian Karakter Menurut Para Ahli," DosenPsikologi.com, 2017. [Online]. Available: https://dosenpsikologi.com.cdn.ampproject.org/v/s/dosenpsikologi.com/pengertian-karakter-menurut-para-ahli/amp?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#ampshare=https%3A%2F%2Fdosenpsikologi.com%2Fpengertian-karakter-menurut-para-ahli.
- Kristina, "5 Fungsi Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Negara," Detikedu, Kamis Desember 2021. [Online]. Available: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5876568/5-fungsi-bahasa-indonesia-sebagai-bahasa-negara>.
- M. Okarisma, "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia," KAMPRET Journal, vol. vol. 1 , p. 02, 2022.
- N. Shafa, "Pengertian Bahasa Adalah : Fungsi, Peran, Ragam, dan Sifatnya," detikedu, senin april 2023. [Online]. Available: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6653168/pengertian-bahasa-adalah-fungsi-peran-ragam-dan-sifatnya>.
- NAFEESA, "Proses Dalam Bahasa (Fundamental Pada Psikologi Kognitif)," febuari 2013. [Online]. Available: <https://psikologi.uma.ac.id/wp-content/uploads/2018/12/PROSES-DALAM-BAHASA-FUNDAMENTAL-PADA-PSIKOLOGI-KOGNITIF.pptx>.
- U. Alfin, "Bahasa Indonesia Sebagai Media Komunikasi," 2016. [Online]. Available: https://www.academia.edu/28861264/MAKALAH_BAHASA_BAHASA_INDONESIA_SEBAGAI_MEDIA_KOMUNIKASI.